

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LAPORAN PENELITIAN, AGUSTUS 2017**

APRI RAHMAWATI

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN GANGGUAN KULIT DI
PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG
TAHUN 2017.**

xi + 43 Halaman + 6 Tabel + 3 Skema + 8 Lampiran

ABSTRAK

Personal hygiene adalah tindakan untuk memelihara kebersihan diri seseorang yang meliputi dari perawatan kulit, kuku dan jari, rambut, mulut dan gigi, *genitalia* (kemaluan). Gangguan kulit adalah terjadinya kejadian pengaruh dari mikroorganisme, virus atau parasit yang mengakibatkan kelainan dapat menyebabkan gatal-gatal ataupun nyeri pada kulit. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa hal terutama *personal hygiene* yang kurang baik. Berdasarkan data di Kabupaten Kampar tahun 2016 terdapat 1979 kasus penyakit kulit. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan *Personal Hygiene* dengan Gangguan Kulit di Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 santri. Dan penelitian ini juga menggunakan teknik *random sampling* dengan sample 83 orang santri dan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil analisa bivariat diketahui ada hubungan signifikan antara *personal hygiene* dengan gangguan kulit, yaitu dengan *P value* $0,010 \leq (0,05)$. Oleh sebab itu, diharapkan kepada Tenaga Kesehatan ataupun pihak pengelola Pondok Pesantren dapat memberikan informasi tentang kesehatan dan bahaya gangguan kulit dapat melalui penyuluhan ataupun edukasi kesehatan secara formal dan bagi santri perlu meningkatkan kebersihan diri dan menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari gangguan kulit tersebut.

Daftar Pustaka : 19 (2005-2017)

Kata Kunci : Personal Hygiene dan Gangguan Kulit